

# SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL PERILAKU ABNORMAL PERKEMBANGAN ANAK

Sumber : NANI RESTATI ILHAM SIREGAR (PSIKOLOG ANAK)

---

Tanggal Diagnosa : 07 October 2014

## LAPORAN HASIL DIAGNOSA ANAK

**ADMIN :** SDF  
**STATUS :** AYAH  
**NAMA ANAK :** SEF  
**ALAMAT :** SEF  
**JENIS KELAMIN :** LAKI - LAKI  
**USIA :** 2 TAHUN

---

Gejala yang Diderita Anak ::

- 1 Tidak mengikuti instruksi sederhana
- 2 Mudah Teralihkan
- 3 Terus bergerak saat posisi duduk
- 4 Berlari kesana kemari tanpa tujuan
- 5 Berbicara berlebihan tanpa henti
- 6 Sulit mencari ekspresi kata yang tepat
- 7 Sulit memahami bacaan
- 8 Menyimpangkan pengucapan kalimat saat membaca dengan keras
- 9 Kesulitan mengingat fakta secara cepat dan akurat
- 10 Sulit mengurutkan angka dalam kolom
- 11 Kesulitan dalam bermain bola
- 12 Sulit mengancingkan kancing baju atau resleting
- 13 Kesulitan mengikat tali sepatu
- 14 Mengalami masalah dalam menulis/mewarnai pada sebuah gambar kotak
- 15 Sulit mengekspresikan diri dalam berbicara
- 16 Sulit mengucapkan kata dengan jelas
- 17 Sering mengulang/memanjangkan pengucapan vokal/konsonan kata
- 18 Kurangnya perilaku nonverbal seperti kontak mata, bahasa tubuh dan ekspresi wajah
- 19 Kurangnya hubungan sosial terhadap anak sebaya
- 20 Keterlambatan Bahasa Bicara
- 21 Bahasa yang diulang-ulang
- 22 Kurang bermain sesuai tahap perkembangannya
- 23 Keterlambatan permainan imajinatif

---

Nama Gangguan	Hasil	Variabel
---------------	-------	----------

---

ADHD	2.000	RINGAN
Gangguan Perkembangan Belajar	2.000	RINGAN
Gangguan Komunikasi	2.000	RINGAN
Gangguan Motorik	2.000	RINGAN
Gangguan Autisme	2.000	RINGAN

---

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil diagnosa dapat disimpulkan bahwa anak memiliki gangguan ADHD dengan kategori RINGAN , PERKEMBANGAN BELAJAR dengan kategori RINGAN , KETERAMPILAN MOTORIK dengan kategori RINGAN , KOMUNIKASI dengan kategori RINGAN dan AUTISME dengan kategori RINGAN

### Saran/Tindakan:

#### ADHD

Terapi Bicara : Orang tua merupakan model bagi anak. Melalui terapi bicara, orang tua didorong untuk selalu berkomunikasi dengan anak serta membicarakan apa yang dirasakan anak. Terapi bicara didasarkan pada prinsip bahwa ADHD dapat disembuhkan sedini mungkin, jika anggota keluarga menunjukkan dukungan, cinta dan perhatian dengan memberikan waktu untuk mendengarkan anak

Untuk menghindari kecenderungan perilaku abnormal bertambah parah, konsultasikan masalah anak pada Psikolog khusus perkembangan psikologis anak.

#### PERKEMBANGAN BELAJAR

1. Usahakan agar benar-benar aktif dalam mendampingi dari waktu ke waktu.
2. Memberikan dorongan sedemikian rupa untuk mengembalikan kepercayaan dirinya.
3. Buatlah semenarik mungkin ketika mengajarnya membaca.
4. Bantu mereka dengan teknologi yang membantu.

Untuk menghindari kecenderungan perilaku abnormal bertambah parah, konsultasikan masalah anak pada Psikolog khusus perkembangan psikologis anak. 1. Lakukan stimulasi dan permainan yang bersifat : kemampuan kontrol motorik koordinasi mata dan tangan, kemampuan memecahkan persoalan, kemampuan mengikuti petunjuk dan arahan, kemandirian dan kepercayaan diri dan melatih sensitivitas indra peraba. Kegiatan di luar ruangan bisa menjadi pilihan yang terbaik karena dapat menstimulasi perkembangan otot.

2. Kemampuan motorik halus bisa dikembangkan dengan cara menuangkan air, mengambil dan mengumpulkan batu-batu, dedaunan atau benda-benda kecil lainnya.
3. Latihan ketrampilan motorik kasar dan keseimbangan seperti bermasin ayunan, renang, bermain luncuran, berjalan di atas balok titian, dan bermain bola dalam posisi duduk.
4. Status gizi dan asupan nutrisi juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan motorik anak. Melakukan Stimulasi kemampuan bicara dan bahasa sejak dini. Bahkan bisa juga dilakukan stimulasi sejak dalam kandungan. Dengan stimulasi lebih dini diharapkan kemampuan bicara dan bahasa pada anak lebih optimal, sehingga dapat meningkatkan kualitas komunikasinya. Penanganan behaviour yang diajarkan dalam pelatihan para pakar terapis, membuat penderita autisme untuk bersosialisasi terhadap lingkungan dan orang dewasa. Selain itu, Pendidikan orang tua sangat efektif karena dapat hadir dalam berbagai kondisi anak.